

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Di era modern ini perkembangan teknologi pada bidang telekomunikasi sangat meningkat, banyak perusahaan di bidang telekomunikasi mulai menggunakan teknologi dengan memberikan layanan yang terbaik untuk memudahkan kehidupan manusia. Salah satu perkembangan tersebut ialah teknologi dalam pentransmisi data dengan menggunakan media transmisi serat optik. Serat optik akan memberikan kemungkinan yang lebih baik bagi jaringan telekomunikasi, dengan adanya teknologi serat optik maka bentuk layanan kepada masyarakat akan bervariasi mulai dari komunikasi suara, data, hingga video secara *real time* yang lebih baik.

Dalam prosedur transmisi sinyal informasi ada dua aspek mendasar yang harus dipenuhi, yaitu ketepatan waktu penerimaan (*time transperacy*) dan penerimaan informasi dengan benar (*information transparency*), dan dengan menggunakan Sistem Komunikasi Serat Optik (SKSO) syarat mendasar dari transmisi dapat terpenuhi. Jaringan telekomunikasi dengan menggunakan media transmisi serat optik, harus melakukan pembangunan jaringan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat, baik dari segi peralatan yang digunakan, proses pemasangan hingga proses selesai dan dapat dinikmati oleh masyarakat.

Permasalahan utama dan yang sering terjadi dalam suatu jaringan serat optik adalah banyaknya redaman-redaman dalam serat optik. Pada dasarnya redaman di dalam serat optik disebabkan oleh redaman kabel serat optik yang digunakan, redaman konektor ataupun redaman sambungannya. Beberapa redaman tersebut akan berpengaruh terhadap proses transmisi itu sendiri. Untuk itu dalam pelaksanaan pembangunan jaringan telkomunikasi transmisi serat optik perlu adanya pemantauan atau pengendalian kualitas, agar tetap memenuhi standar layanan yang maksimal bagi masyarakat yang menggunakannya. Untuk itu sangat penting adanya pengendalian kualitas, baik saat awal pembangunan jaringan baru dengan media transmisi serat optik, atau dalam proses perbaikan jaringan telekomunikasi dengan media transmisi serat

optik. Berdasarkan latarbelakang tersebut maka penulis mengambil sebuah judul laporan Praktik Kerja Lapangan yaitu “**PELAKSANAAN *QUALITY CONTROL* PADA DIVISI OPERASIONAL ASSURANCE DAN PSB**”

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP**

Sebagai gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja yang akan dihadapi sebenarnya dimana dalam kegiatan PKL/KP ini penulis dapat mengembangkan juga ilmu yang diperoleh pada saat kuliah secara nyata didalam dunia pekerjaan.

### **2. Tujuan Pembuatan Laporan**

1. Mengetahui maksud dan tujuan dari *Quality control*.
2. Mengetahui tahapan pengerjaan baik dari proses penanganan gangguan (*assurance*) atau Pasang Sambung Baru (PSB).
3. Mengetahui penerapan *Code of Conduct Technician* dalam melayani pelanggan..
4. Memenuhi mata kuliah yang diambil yaitu Praktik Kerja Lapangan.

## **C. RUANG LINGKUP**

Ruang Lingkup Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berlangsung mulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2019. Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Telkom Akses Semarang. Penulis ditempatkan pada *Fiber Academy* PT. Telkom Akses Semarang.

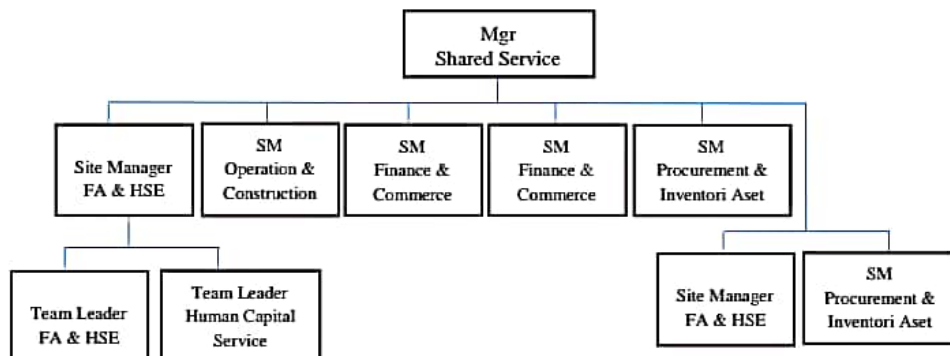
## **D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN**

### **1. Sejarah PT. Telkom Akses**

PT. Telkom Akses (PTTA) merupakan salah satu anak perusahaan Telkom yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan dan *manage service* infrastruktur jaringan. PT Telkom Akses (PTTA) didirikan pada tanggal 12 Desember 2012. PT. Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. PTTA bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan *broadband* untuk

menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Telkom berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. Saat ini Telkom tengah membangun jaringan *backbone* berbasis Serat Optik maupun *Internet Protocol* (IP) dengan menggelar 30 *node terra router* dan sekitar 75.000 Km kabel Serat Optik. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari strategi dalam mengoptimalkan layanan yang diberikan, Telkom mendirikan PT Telkom Akses (PTTA). Kehadiran PTTA diharapkan akan mendorong pertumbuhan jaringan akses *broadband* di Indonesia. Selain instalasi jaringan akses *broadband*, layanan lain yang diberikan oleh PT Telkom Akses adalah *Network Terminal Equipment* (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasional dan Pemeliharaan (O&M- *Operation & Maintenance*) jaringan akses pita lebar.

## 2. Unit Kerja



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Pada gambar 1.1 menunjukkan susunan atau struktur organisasi yang ada di PT.Telkom Akses Singotero. Dalam sebuah struktur organisasi dibuat dengan maksud untuk menjalankan perusahaan dengan tugas dan fungsi masing-masing jabatan. Struktur organisasi juga dibuat dengan tujuan agar mampu memisahkan tanggungjawab dan wewenang masing-masing anggota yang ada di dalamnya. Jika dalam suatu perusahaan tidak memiliki komponen penting dalam struktur organisasi tentunya bisa menjadi gangguan untuk kedepannya salah satunya dalam hal alur manajemen dan pengelolaan.

---

## **E. METODE PENULISAN LAPORAN**

Pengumpulan data menggunakan empat metode yaitu :

### **1. Metode Praktikum**

Metode ini dilakukan dengan cara ikut serta dalam proses kegiatan atau pekerjaan selama di PT. Telkom Akses Semarang.

### **2. Metode Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada pembimbing lapangan atau karyawan lainnya mengenai informasi yang terkait dengan laporan ini.

### **3. Kajian Pustaka**

Metode ini dilakukan dengan cara mencari referensi baik membaca, mengamati, dan memahami beberapa sumber yang dapat membantu penulis menyelesaikan pembuatan laporan ini.

### **4. Metode Diskusi**

Dilakukan dengan cara mendiskusikan beberapa materi, informasi dan masalah yang diperoleh selama pelaksanaan PKL dengan dosen pembimbing lapangan.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN**

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalam praktik kerja lapangan/kerja praktik, tujuan praktik kerja lapangan, ruang lingkup praktik kerja lapangan, aspek umum kelembagaan, metode penulisan laporan, serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II DASAR TEORI**

Berisi tentang teori yang diambil pada praktik kerja lapangan / kerja praktik.

### **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang penjelasan teori dan konsep-konsep kerja yang diambil pada praktik kerja lapangan.

#### **BAB IV PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari praktik kerja lapangan/kerja praktik dan saran yang ditujukan pada tempat praktik kerja lapangan/kerja praktik.